

Hubungan Gaya Belajar Mahasiswa Dengan Prestasi Belajar Mahasiswa Pada Kampus V UNM PGSD Parepare Pada Mata Kuliah Bahasa Inggris

Abdul Halik¹, Sayidiman², Muhammad Asrul Sultan³

^{1,2,3} Program Studi PGSD Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Makassar

¹pgsdparepare@gmail.com

²sayidimanunm@gmail.com

³lulling01@gmail.com

ABSTRACT

Each Students has different learning styles, learning styles as a way of learning habits of students in a lesson, which greatly affect the learning outcomes of students. The purpose of this research was to determine the relationship of auditory learning styles of students with the achievement of students at UNM Campus V PGSD Pare Pare on the subject of English. This type of research used in this study is a correlation study. This research is located in the Campus V UNM Faculty of Education UPP PGSD Parepare and the population in this study is the UPP students PGSD Parepare force in 2015, amounting to 63 people consisting of three classes and 33 used as a sample in this study. Techniques used data collection using observation technique, documentation, questionnaire and value students' achievement in the subject of English. The technique of analyzing data using descriptive statistic data analysis and correlation analysis. Conclusions about the relationship auditory learning styles of students and academic achievement in English language learning students UPP PGSD Pare Pare, shows that there is a correlation between auditory learning styles of students and academic achievement in English language learning students UPP PGSD Pare Pare.

Keywords: *Correlation study, auditory learning style*

PENDAHULUAN

Di era globalisasi saat ini ada 2 hal yang tiap Negara di dunia berusaha kembangkan yaitu sumber daya alam dan sumber daya manusianya, dimana sumber daya alam yang besar pastinya membutuhkan dukungan dari sumber daya manusia yang berkompoten dan hal inilah adalah salah satu tugas pemerintah. Pemerintah Indonesia telah mencoba berbagai usaha untuk mengembangkan 2 hal tersebut, salah satunya yaitu dengan meningkatkan proses dan mutu pendidikan, karna dengan peningkatan proses dan mutu pendidikan akan meningkatkan keefektifan dan kualitas sumber daya manusia Indonesia yang mampu bersaing dengan Negara-negara lain. Setiap peserta didik memiliki gaya belajar yang berbeda, gaya belajar sebagai cara kebiasaan belajar peserta didik dalam menerima pelajaran, yang sangat berpengaruh terhadap hasil belajar peserta didik dan diketahui bahwa hasil belajar peserta didik dapat membentuk watak dan karakter peserta didik. Oleh karna perlunya penelitian lebih jauh terhadap korelasi antara prestasi belajar peserta didik dengan gaya belajarnya

khususnya dalam pelajaran mata kuliah Bahasa Inggris.

Salah satu faktor yang memengaruhi prestasi belajar peserta didik adalah bersumber dari individu peserta didik itu sendiri. peserta didik sebagai subjek pembelajaran, di dalam diri peserta didik terdapat kebiasaan gaya belajar yang memengaruhi proses belajarnya. Menurut Qaldri (2011: 31), bahwa bentuk dorongan yang dapat memotivasi siswa yang bersumber dari dalam diri siswa itu sendiri, yaitu; cita-cita, kemampuan, kondisi, dan minat. yang berarti bahwa kondisi termasuk dalam proses belajar siswa yang mencakup tentang gaya belajar siswa, yang dapat dilihat dari keberhasilan proses belajar mengajar tersebut dari nilai kemampuan siswa. Gaya belajar juga merupakan dapat mengakibatkan keberhasilan proses belajar mengajar. Dalam proses pembelajaran di dalam kelas setiap mahasiswa memiliki gaya belajar yang berbeda. Menurut DePorter, dkk. (2011: 113), mengemukakan bahwa gaya belajar dibagi menjadi tiga, yaitu; (1) gaya belajar visual, (2) gaya belajar auditorial, dan (3) gaya belajar kinestetik. Dijelaskan bahwa gaya belajar visual merupakan gaya belajar dengan

cara melihat, gaya belajar auditorial merupakan gaya belajar dengan cara mendengar, dan kinestetik merupakan gaya belajar dengan cara bergerak, bekerja, dan menyentuh.

Pada umumnya, peserta didik menerima pelajaran menggunakan gaya belajar auditorial, akan tetapi secara khusus peserta didik mempunyai masing-masing gaya belajar yang berbeda, baik dari gaya belajar visual, auditorial, maupun kinestetik. Berdasarkan data yang diperoleh peneliti dari observasi awal, proses pembelajaran yang dilakukan di kampus V UNM PGSD Parepare pada umumnya adalah dengan menggunakan teknik menerangkan atau menjelaskan materi. Materi tidak akan bisa diperoleh atau tidak akan sampai pada peserta didik dengan jelas tanpa disertai dengan penjelasan. Cara umum yang digunakan oleh dosen dengan cara menjelaskan yang mengakibatkan masing-masing peserta didik menggunakan gaya belajar auditorial.

Gaya belajar menurut DePorter, dkk. (2011:110) adalah kombinasi dari bagaimana ia menyerap, dan kemudian mengatur serta mengolah informasi. Ketika seseorang akrab dengan gaya belajar yang dimiliki, maka semakin mudah untuk mengambil langkah-langkah penting yang dapat membantu menyerap pelajaran lebih cepat dan lebih mudah. Menurut Gunawan (dalam Sumarno :2011), Gaya belajar merupakan cara yang disukai seseorang dalam melakukan kegiatan berpikir, memproses dan memahami suatu informasi. Kemudian menurut Nasution (dalam Sumarno :2011), gaya belajar merupakan cara yang konsisten yang dilakukan oleh seorang siswa dalam menangkap stimulus atau informasi, kemudian cara mengingat, berpikir dan memecahkan soal sehingga dapat bertahan hal-hal apa yang telah diterima.

Menurut Commyholic (2009) auditorial berasal dari kata audio yang berarti sesuatu yang berhubungan dengan pendengaran. Gaya belajar auditorial merupakan gaya belajar dengan cara mendengar. Jika seseorang menghadiri seminar atau lokakarya, orang tersebut lebih suka mendengarkan apa yang dikatakan oleh si pembicara, sehingga dari itu ia tergolong seseorang yang menyukai belajar dengan gaya auditorial.

Gaya belajar auditorial mengandalkan pada pendengaran untuk bisa memahami dan mengingatnya. Karakteristik gaya belajar auditorial benar-benar menempatkan pendengaran sebagai alat

utama menyerap informasi atau pengetahuan. Artinya, kita harus mendengar, baru kemudian kita bisa mengingat dan memahami informasi itu.

Prestasi menurut *Kamus Besar Bahasa Indonesia* edisi ketiga (Depdiknas, 2007:895), adalah hasil yang telah dicapai dari apa yang telah dilakukan, dikerjakan, dan sebagainya. Kemudian menurut Masrun Harahap, dkk. dalam Satriani (2001: 15) mendefinisikan bahwa prestasi sebagai penilaian pendidikan tentang perkembangan dan kemajuan murid yang berkenaan dengan penguasaan bahan pelajaran yang disajikan kepada mereka serta nilai-nilai yang terdapat dalam kurikulum. Sejalan dengan pengertian tersebut, Mappa (1997) mengemukakan bahwa prestasi belajar adalah kemampuan aktual yang bersifat terukur, berupa penguasaan ilmu pengetahuan, keterampilan, sikap, interest yang dicapai oleh murid dari apa yang dipelajari di sekolah.

Berdasarkan rumusan masalah dan tinjauan pustaka maka tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan gaya belajar auditorial mahasiswa dengan prestasi belajar mahasiswa pada Kampus V UNM PGSD Parepare pada mata kuliah Bahasa Inggris.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian korelasi, hal ini karena yang diteliti adalah korelasi antar variabel. Dalam penelitian korelasi ini, Arikunto (2002: 31) menyatakan bahwa dalam penelitian korelasi (penelitian korelasional) peneliti memilih individu-individu yang mempunyai variasi dalam hal yang diselidiki. Semua anggota kelompok yang dipilih sebagai subjek penelitian, diukur mengenai dua jenis variabel yang diselidiki, kemudian dihitung untuk diketahui koefisien korelasinya. Penelitian berlokasi di Kampus V UNM Fakultas Ilmu Pendidikan UPP PGSD Parepare dan yang menjadi populasi dalam penelitian ini merupakan mahasiswa UPP PGSD Parepare angkatan 2015 yang berjumlah 63 orang yang terdiri dari 3 kelas dan 33 orang dijadikan sebagai sampel dalam penelitian ini. Tehnik yang digunakan pengumpulan data menggunakan tehnik Observasi, Dokumentasi, Angket dan nilai prestasi belajar mahasiswa pada mata kuliah Bahasa Inggris. Tehnik dalam menganalisa data menggunakan analisis data statistik deskriptif dan analisis korelasional.

HASIL & PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian.

1. Hasil Angket

1) Item 1 “Saya suka dengan pelajaran Bahasa Inggris selama ini.”

No.	Respon Mahasiswa	F	(%)
1	Sangat Setuju	20	60.6
2	Setuju	13	39.4
3	Kurang Setuju	0	0
4	Tidak Setuju	0	0
Jumlah		33	100 %

2) Item 2 “Saya suka dengan pelajaran Bahasa Inggris selama ini terutama Menyimak.”

No.	Respon Mahasiswa	F	(%)
1	Sangat Setuju	21	63.6
2	Setuju	12	36.4
3	Kurang Setuju	0	0
4	Tidak Setuju	0	0
Jumlah		33	100 %

3) Item 3 “Saya suka dengan pelajaran Bahasa Inggris selama ini terutama Podcast”

No.	Respon Mahasiswa	F	(%)
1	Sangat Setuju	22	66.7
2	Setuju	11	33.3
3	Kurang Setuju	0	0
4	Tidak Setuju	0	0
Jumlah		33	100 %

4) Item 4 “Saya suka membaca buku bahasa Inggris”

No.	Respon Mahasiswa	F	(%)
1	Sangat Setuju	15	45.5
2	Setuju	18	54.5
3	Kurang Setuju	0	0
4	Tidak Setuju	0	0
Jumlah		33	100 %

5) Item 5 “Saya suka dengan cara dosen dalam menyampaikan materi pelajaran Bahasa Inggris”

No.	Respon Mahasiswa	F	(%)
1	Sangat Setuju	21	63.6
2	Setuju	12	36.4
3	Kurang Setuju	0	0
4	Tidak Setuju	0	0
Jumlah		33	100 %

6) Item 6 “Saya suka dengan pelajaran Bahasa Inggris selama ini terutama Membaca Nyaring”

No.	Respon Mahasiswa	F	(%)
1	Sangat Setuju	16	48.5
2	Setuju	17	51.5
3	Kurang Setuju	0	0
4	Tidak Setuju	0	0
Jumlah		33	100 %

7) Item 7 “Saya suka dengan pelajaran Bahasa Inggris selama ini terutama Berbicara”

No.	Respon Mahasiswa	F	(%)
1	Sangat Setuju	17	51.5
2	Setuju	16	48.5
3	Kurang Setuju	0	0
4	Tidak Setuju	0	0
Jumlah		33	100 %

8) Item 8 “Saya tidak suka dengan pelajaran Bahasa Inggris selama ini terutama Menyimak”

No.	Respon Mahasiswa	F	(%)
1	Sangat Setuju	0	0
2	Setuju	1	3.0
3	Kurang Setuju	18	54.5
4	Tidak Setuju	14	42.4
Jumlah		33	100 %

9) Item 9 “Saya tidak suka dengan cara dosen dalam menyampaikan materi pelajaran Bahasa Inggris”

No.	Respon Mahasiswa	F	(%)
1	Sangat Setuju	0	0
2	Setuju	0	0
3	Kurang Setuju	13	39.4
4	Tidak Setuju	20	60.6
Jumlah		33	100 %

10) Item 10 “Setiap tugas Bahasa Inggris yang ditugaskan dari dosen, saya tetap menyelesaikannya”

No.	Respon Mahasiswa	F	(%)
1	Sangat Setuju	16	48.5
2	Setuju	17	51.5
3	Kurang Setuju	0	0
4	Tidak Setuju	0	0
Jumlah		33	100 %

11) Item 11 “Saya tidak menyempatkan diri untuk belajar terlebih dahulu sebelum test Bahasa Inggris”

No.	Respon Mahasiswa	F	(%)
1	Sangat Setuju	0	0
2	Setuju	0	0
3	Kurang Setuju	20	60.6
4	Tidak Setuju	13	39.4
Jumlah		33	100 %

12) Item 12 “Saya tidak suka dengan pelajaran Bahasa Inggris selama ini terutama Membaca nyaring”

No.	Respon Mahasiswa	F	(%)
1	Sangat Setuju	0	0
2	Setuju	0	0
3	Kurang Setuju	13	39.4
4	Tidak Setuju	20	60.6
Jumlah		33	100 %

13) Item 13 “Saya suka mendengarkan penjelasan dosen pada saat materi pelajaran berlangsung”

No.	Respon Mahasiswa	F	(%)
1	Sangat Setuju	17	51.5
2	Setuju	15	45.5
3	Kurang Setuju	1	3.0
4	Tidak Setuju	0	0
Jumlah		33	100 %

14) Item 14 “Saya tidak suka dengan pelajaran Bahasa Inggris selama ini terutama Berbicara”

No.	Respon Mahasiswa	F	(%)
1	Sangat Setuju	0	0
2	Setuju	0	0
3	Kurang Setuju	22	66.7
4	Tidak Setuju	11	33.3
Jumlah		33	100 %

15) Item 15 “Saya tidak suka dengan pelajaran Bahasa Inggris selama ini terutama Podcast”

No.	Respon Mahasiswa	F	(%)
1	Sangat Setuju	0	0
2	Setuju	0	0
3	Kurang Setuju	19	57.6
4	Tidak Setuju	14	42.4
Jumlah		33	100 %

16) Item 16 “Saya tidak suka mendengarkan penjelasan dosen pada saat pelajaran Bahasa Inggris berlangsung”

No.	Respon Mahasiswa	F	(%)
1	Sangat Setuju	0	0
2	Setuju	0	0
3	Kurang Setuju	19	57.6
4	Tidak Setuju	14	42.4
Jumlah		33	100 %

17) Item 17 “Saya tidak suka dengan pelajaran Bahasa Inggris selama ini”

No.	Respon Mahasiswa	F	(%)
1	Sangat Setuju	0	0
2	Setuju	0	0
3	Kurang Setuju	23	69.7
4	Tidak Setuju	10	30.3
Jumlah		33	100 %

18) Item 18 “Saya tidak suka membaca buku bahasa Inggris”

No.	Respon Mahasiswa	F	(%)
1	Sangat Setuju	0	0
2	Setuju	0	0
3	Kurang Setuju	19	57.6
4	Tidak Setuju	14	42.4
Jumlah		33	100 %

19) Item 19 “Sebelum test Bahasa Inggris, saya tetap belajar terlebih dahulu”

No.	Respon Mahasiswa	F	(%)
1	Sangat Setuju	13	39.4
2	Setuju	18	54.5
3	Kurang Setuju	2	6.1
4	Tidak Setuju	0	0
Jumlah		33	100 %

20) Item 20 “Saya malas menyelesaikan tugas pelajaran Bahasa Inggris yang telah ditugaskan dari dosen”

No.	Respon Mahasiswa	F	(%)
1	Sangat Setuju	0	0
2	Setuju	0	0
3	Kurang Setuju	19	57.6
4	Tidak Setuju	14	42.4
Jumlah		33	100 %

2. Prestasi Belajar

Nilai prestasi belajar Bahasa Inggris mahasiswa yang berjumlah 33 mahasiswa sebagai berikut:

NO.	KODE SAMPEL	PRESTASI BELAJAR
1	A	78
2	B	78
3	C	80
4	D	78
5	E	83.3
6	F	75
7	G	70
8	H	77
9	I	85.5
10	J	77
11	K	70
12	L	70
13	M	80
14	N	85.5
15	O	83.3
16	P	85.5
17	Q	70
18	R	70
19	S	78
20	T	75
21	U	75
22	V	77
23	W	85.5
24	X	75
25	Y	80
26	Z	80
27	A1	88.5
28	B1	75
29	C1	78
30	D1	70
31	E1	83.3
32	F1	75
33	G1	87.5
		2578.9

3. Hubungan Gaya Belajar Auditorial dengan Prestasi Belajar Bahasa Inggris

Berdasarkan analisis item skor angket gaya belajar auditorial dengan nilai prestasi belajar Bahasa Inggris mahasiswa maka dapat dirumuskan dalam *product moment*.

Dari hasil perhitungan diperoleh nilai

$$\begin{aligned} \sum X &= 2298 \\ \sum Y &= 2578.9 \\ \sum XY &= 180388.1 \\ \sum X^2 &= 160766 \\ \sum Y^2 &= 202503.2 \end{aligned}$$

Nilai-nilai tersebut kemudian dimasukkan ke dalam rumus korelasi *Product Moment*. Sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n\sum X^2 - (\sum X)^2\}\{n\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

- n = Jumlah responden
- X = skor variabel (jawaban responden)
- Y = skor variabel (prestasi belajar responden)

Berdasarkan rumus diatas didapatkan hasil bahwa r hitung (0,9485) dan selanjutnya dilakukan Uji signifikansi korelasi *product moment* dapat secara langsung dikonsultasikan pada tabel r *product moment*. Dari tabel nilai-nilai r *product moment* dapat dilihat bahwa untuk n = 33, dan dk= n- 2 = 31. taraf kesalahan 5% maka harga . Ketentuannya bila r hitung lebih kecil dari r tabel, maka diterima, dan ditolak. Tapi sebaliknya bila r hitung lebih besar dari (rh >) maka diterima dan H₀ ditolak. Ternyata r hitung (0,9485) lebih besar dari (). Dengan demikian koefesien korelasi itu signifikan, yang berarti bahwa ada hubungan antara gaya belajar auditorial mahasiswa dengan prestasi belajar Bahasa Inggris.

B. Pembahasan

Dari hasil analisis data menunjukkan bahwa perolehan nilai gaya belajar auditorial mahasiswa berbeda dibandingkan dengan nilai prestasi belajarnya dimana hasil belajar auditorial lebih rendah di banding dengan prestasi hasil akhir.

Data skor gaya belajar auditorial mahasiswa menunjukkan bahwa dari 33 mahasiswa, 1 orang yang memiliki jumlah skor 60 dengan persentase (3.0%), 1 orang yang memiliki skor 62 dengan persentase (3.0%), 2 orang yang memiliki skor 63 dengan persentase (6.1%), 2 orang yang memiliki skor 64 dengan persentase (6.1%), 1 orang yang memiliki skor 65 dengan persentase (3.0%), 3 orang yang memiliki skor 66 dengan persentase (9.1%), 3 orang yang memiliki skor 67 dengan persentase (9.1%), 2 orang yang memiliki skor 68 dengan persentase (6.1%), 2 orang yang memiliki skor 69 dengan persentase (6.1%), 1 orang yang memiliki skor 70 dengan persentase (3.0%), 1 orang yang memiliki skor 71 dengan persentase (3.0%), 1 orang yang memiliki skor 72 dengan persentase (3.0%), 1

orang yang memiliki skor 73 dengan persentase (3.0%), 5 orang yang memiliki skor 74 dengan persentase (15.2%), 4 orang yang memiliki skor 75 dengan persentase (12.1%), dan 3 orang yang memiliki skor tertinggi yaitu 76 dengan persentase (9.1%).

Data nilai prestasi belajar dari 33 mahasiswa menunjukkan bahwa, 6 orang yang memiliki nilai prestasi belajar Bahasa Inggris 70 dengan persentase (18.2%), 6 orang yang memiliki prestasi belajar 75 dengan persentase (18.2%), 3 orang yang memiliki prestasi belajar 77 dengan persentase (9.1%), 5 orang yang memiliki prestasi belajar 78 dengan persentase (15.2%), 4 orang yang memiliki prestasi belajar 80 dengan persentase (12.1%), 3 orang yang memiliki prestasi belajar 83.3 dengan persentase (9.1%), 4 orang yang memiliki prestasi belajar 85.5 dengan persentase (12.1%), 1 orang yang memiliki prestasi belajar 87,5 dengan persentase (3.0%), dan 1 orang yang memiliki prestasi belajar 88.5 dengan persentase (3.0%).

Dari analisis deskriptif dan pengujian hipotesis yang telah dilakukan diperoleh lebih besar dari pada yakni . Dengan demikian koefisien korelasi itu signifikan, yang berarti bahwa ada hubungan antara gaya belajar auditorial mahasiswa dengan Prestasi belajar Bahasa Inggris. Faktor dari kebiasaan mahasiswa mendengarkan materi pelajaran dari penjelasan atau pemaparan dosen membuat mahasiswa menjadi terbiasa dalam mendengarkan suatu hal terkhusus dalam pelajaran yang kemudian mahasiswa mengolah untuk menjadikan dirinya paham.

KESIMPULAN & SARAN

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan tersebut, dapat ditarik kesimpulan tentang hubungan gaya belajar auditorial mahasiswa dengan prestasi belajar pada pembelajaran Bahasa Inggris mahasiswa UPP PGSD Parepare, hasil penelitian menunjukkan bahwa ada korelasi antara gaya belajar auditorial mahasiswa dengan prestasi belajar pada pembelajaran Bahasa Inggris mahasiswa UPP PGSD Parepare.

DAFTAR PUSTAKA

- Arief, Arma. 2011. *Hubungan Penggunaan Internet dengan Prestasi Belajar Tiga Mata Pelajaran Teori Siswa Program Keahlian Tata Boga SMK Negeri 6 Makassar* (Skripsi)
- Arikunto, Suharsimi. 2002. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Depdiknas.2007. *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Ketiga*. Jakarta: Balai Pustaka.
- DePorter, Bobbi. dkk. 2011. *Quantum Learning*. Bandung: KAIFA.
- Djumingin, Sulastriningsih. 2011. *Strategi dan Aplikasi Model Pembelajaran Inovatif Bahasa dan Sastra*. Makassar: Badan Penerbit UNM.
- Haling, Abdul. 2007. *Belajar dan Pembelajaran*. Makassar: Badan Penerbit UNM.
- Mappa, Syamsuddin. 1997. *Psikologi Pendidikan*. FIP Ujung Pandang.
- Masri, Sulfiani. 2007. "Korelasi antara Minat Belajar dan Hasil Belajar Bahasa Indonesia Siswa Kelas XI SMK Negeri 5 Makassar" Skripsi: FBS UNM.
- Qaldri, Ahmad. 2011. "Studi tentang Motivasi Siswa Kelas III SMP Negeri 3 Kalukku Kecamatan Kalukku Kabupaten Mamuju untuk Lanjut ke SMK" Skripsi: FT UNM.
- Satriani. 2001. "Perbandingan Prestasi Belajar Siswa Jurusan Busana SMK Negeri 1 Somba Opu Kabupaten Gowa Sebelum dan Setelah Pelaksanaan Program Pengalaman Lapangan" Skripsi: FT UNM.
- Sudjana, Nana. 2010. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: ALFABET
- Sugiyono. 2011. *Statistika untuk Penelitian*. Bandung: ALFABETA.
- Sumarno, Alim. 2011. *Karakteristik Gaya Belajar Siswa*. (online). <http://blog.elearning.unesa.ac.id>.
- Sumiati dan Asra. 2007. *Metode Pembelajaran*. Bandung: CV WACANA PRIMA